

**PENGARUH PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI HALAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PADA 10 NEGARA BERDASARKAN PERINGKAT
*GLOBAL ISLAMIC ECONOMY INDICATOR***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MUHAMMAD UMAR ANDREANTO

NIM 4120025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI HALAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PADA 10 NEGARA BERDASARKAN PERINGKAT
*GLOBAL ISLAMIC ECONOMY INDICATOR***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MUHAMMAD UMAR ANDREANTO

NIM 4120025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Umar Andreanto

NIM : 4120025

Judul Skripsi : **Pengaruh Perkembangan Industri Halal terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Peringkat *Global
Islamic Economy Indicator***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Umar andreanto

NIM. 4120025

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Umar Andreanto

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i

Nama : **Muhammad Umar Andreanto**

NIM : **4120025**

Judul Skripsi : **Pengaruh Perkembangan Industri Halal terhadap
Pertumbuhan ekonomi Pada 10 Negara Berdasarkan
Peringkat *Global Islamic Economy Indicator***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Pekalongan, 03 Juli 2026

Yang menyatakan,



Syamsuddin, M.Si.

NIP. 199002022019031011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i

Nama : **Muhammad Umar Andreanto**

NIM : **4120025**

Judul Skripsi : **Pengaruh Perkembangan Sektor Industri Halal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Negara Berdasarkan Peringkat *Global Islamic Economy Indicator***

Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
198510122015031004

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M.
199408222022032001

Pekalongan, 23 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"It does not matter how slowly you go as long as you do not stop"

Confusius



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini, dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas nikmat yang telah diberikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmad dan hidayahnya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orangtua saya, Bapak Trimanto dan Ibu Sunarsih yang sangat saya sayangi dan saya baggakan, yang memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkannya sehingga terselesaikannya skripsi ini demi keberhasilan saya dalam masa perkuliahan ini serta untuk kesuksesan di masa depan.
3. Kedua adik laki-laki saya yaitu Muhammad Usman Ariffianto dan Muhammad Ali Rifkianto yang saya sayangi dan bangga, yang telah memberikan dukungan dan doa yang dipanjatkan, serta menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

4. Keluarga besar, yang selalu hangat dan penuh cinta. Terima kasih sudah menjadi bagian penting dari perjalanan ini, lewat doa-doa yang tulus, support, tawa, dan kebersamaan yang nyaman.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing saya bapak Syamsuddin, M.Si. yang telah membimbing dan memotivasi saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Dosen wali saya ibu Happy Sista Devy, M.M. yang dari awal semester telah membimbing dan memberikan semangat serta ilmu yang bermanfaat.
8. Teruntuk diri saya Muhammad Umar Andreanto, Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertahan, berjuang, dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan menikmati setiap proses yang tidak mudah.
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah berikan selama perjalanan ini.
10. Keluarga besar UKM-F Dustur Halal, PMII REBI, HMPS Ekonomi Syariah, FoSSEI Komisariat Pekalongan, KSEI FEBI, dan SEMA FEBI, yang sudah memberikan banyak pengalaman, relasi, dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis sebagai tempat menempa diri.

ABSTRAK

MUHAMMAD UMAR ANDREANTO, Pengaruh Perkembangan Sektor Industri Halal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 10 Negara Berdasarkan *Global Islamic Economy Indicator*

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Perkembangan industri halal dipandang memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, pengembangan modal manusia, dan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *halal food*, *islamic finance*, *muslim-friendly travel*, *modest fashion*, *media and recreation*, serta *pharma and cosmetics* terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory* dengan data panel 10 negara yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen menggunakan skor *Global Islamic indicator* (GIEI) tahun 2013-2023 dengan pendekatan lag satu periode, sedangkan variabel dependen menggunakan data pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya *media and recreation* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *halal food*, *islamic finance*, *muslim-friendly travel*, *modest fashion*, serta *pharma and cosmetics* tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan keenam sektor industri halal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan industri halal secara keseluruhan memiliki peran mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Industri Halal; *Global Islamic Economy Indicator*; Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

MUHAMMAD UMAR ANDREANTO. *The Impact of Halal Industry Sector Development on Economic Growth in 10 Countries Based on the Global Islamic Economic Indicators Ranking*

Economic growth is one indicator used to measure the success of a country's development. The development of the halal industry is seen as having the potential to drive economic growth through increased investment, human capital development, and technological advancement. This study aims to analyze the influence of halal food, Islamic finance, Muslim-friendly travel, modest fashion, media and recreation, and pharmaceuticals and cosmetics on economic growth.

This study uses a quantitative explanatory approach with panel data from 10 countries selected using a purposive sampling technique. The independent variable uses the Global Islamic Indicator (GIEI) score for 2013–2023 with a one-period lag approach, while the dependent variable uses economic growth data for 2014–2024. Data analysis was performed using panel data regression, with the Common Effect Model (CEM) being the most appropriate model.

The results of the study indicate that only media and recreation partially significantly influence economic growth, while halal food, Islamic finance, Muslim-friendly travel, modest fashion, and pharmaceuticals and cosmetics do not. However, all six halal industry sectors simultaneously significantly influence economic growth. These findings indicate that the development of the halal industry as a whole plays a role in driving economic growth.

Keywords: Halal Industry; Global Islamic Economy Indicator; Economic Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliaan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Pihak yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

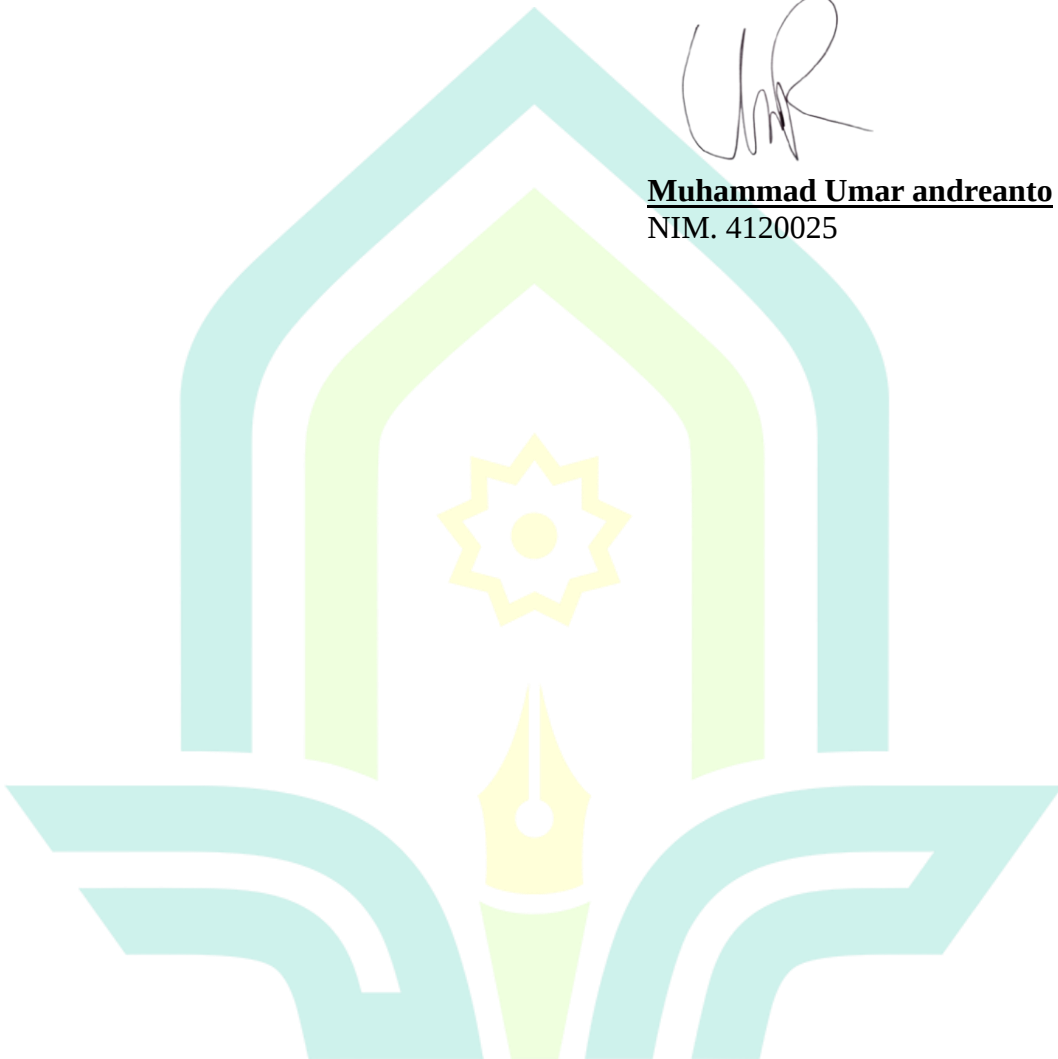
Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan,



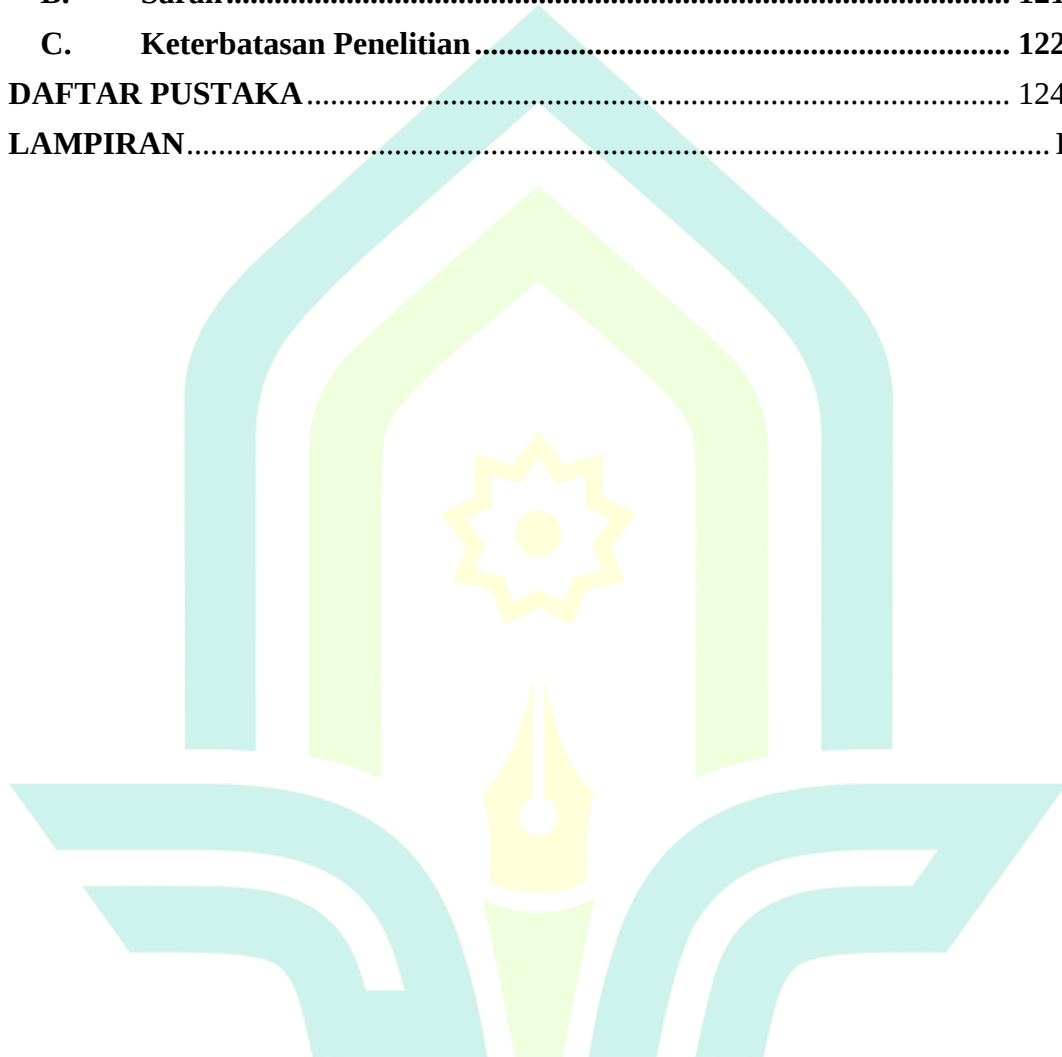
Muhammad Umar andreanto
NIM. 4120025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Pendekatan Penelitian.....	67
B. Setting Penelitian	67
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	68
D. Variabel Penelitian	70
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	75
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	76
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	88

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	88
B.	Analisis Statistik Deskriptif	89
C.	Analisis Data	92
D.	Pembahasan	103
BAB V PENUTUP		119
A.	Kesimpulan.....	119
B.	Saran	121
C.	Keterbatasan Penelitian	122
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN.....		I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

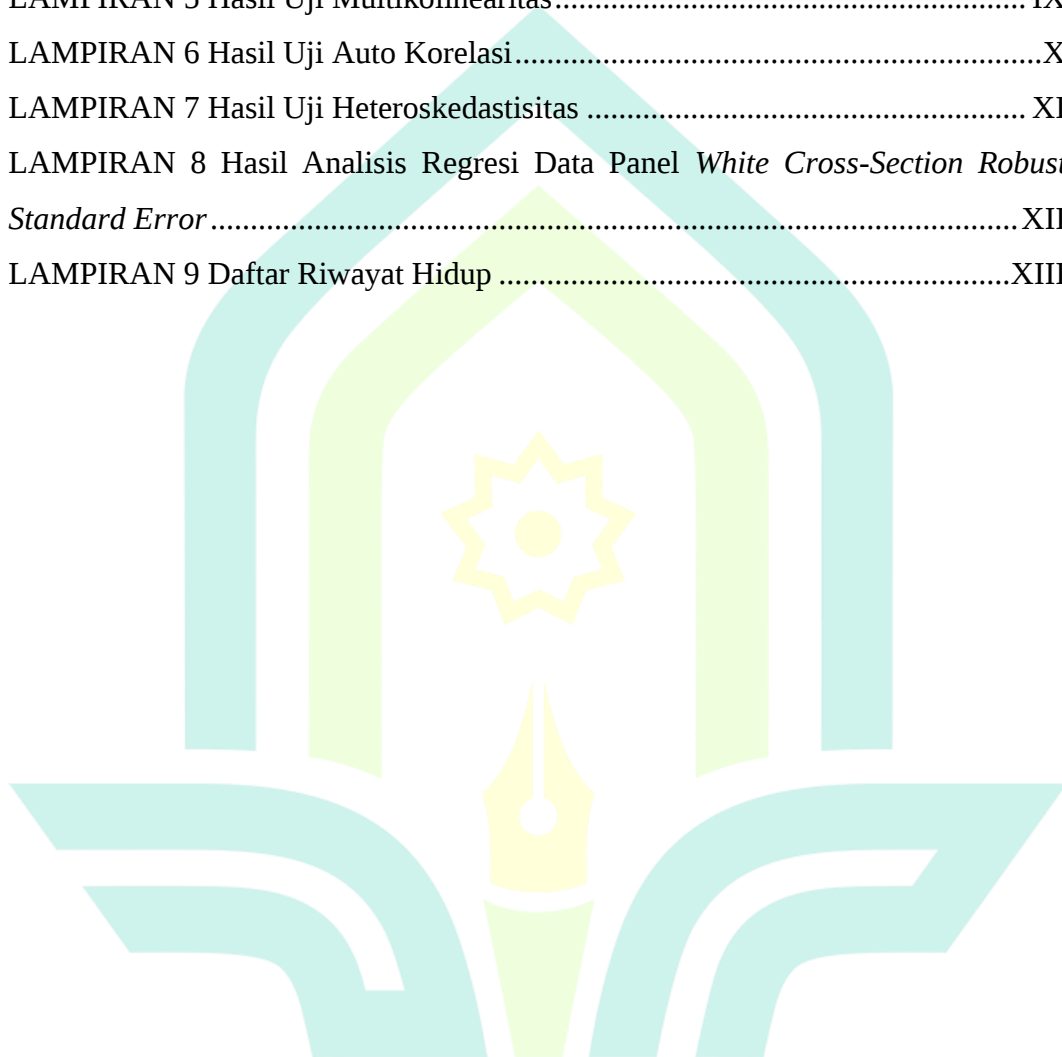
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Tahap Pemilihan Sampel	69
Tabel 3.2 Daftar Negara peringkat 15 besar GIEI periode 2013-2023	70
Tabel 3.3 Daftar Nama Sampel Negara	70
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	92
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	96
Tabel 4.7 Hasil Uji t	98
Tabel 4.8 Hasil Uji F	100
Tabel 4.9 Nilai Koefisien Determinasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Halal Food (Dalam Triliun USD)	2
Gambar 1.2 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Islamic Finance (Dalam Triliun USD)	3
Gambar 1.3 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Muslim-friendly Travel (Dalam Miliar USD)	4
Gambar 1.4 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Modest Fashion (Dalam Miliar USD)	5
Gambar 1. 5 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Media and Recreation (Dalam Miliar USD)	6
Gambar 1.6 Nilai Muslim Consumer Spending Sektor Pharma and Cosmetics (Dalam Miliar USD)	7
Gambar 1.7 Pertumbuhan Ekonomi Periode 2013-2023	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Global Islamic Economic Indicator per-Sektor.....	I
LAMPIRAN 2 Data Laju Pertumbuhan Ekonomi 2014-2024.....	V
LAMPIRAN 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	VII
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Chow	VIII
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	IX
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Auto Korelasi.....	X
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	XI
LAMPIRAN 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>White Cross-Section Robust Standard Error</i>	XII
LAMPIRAN 9 Daftar Riwayat Hidup	XIII



BAB I

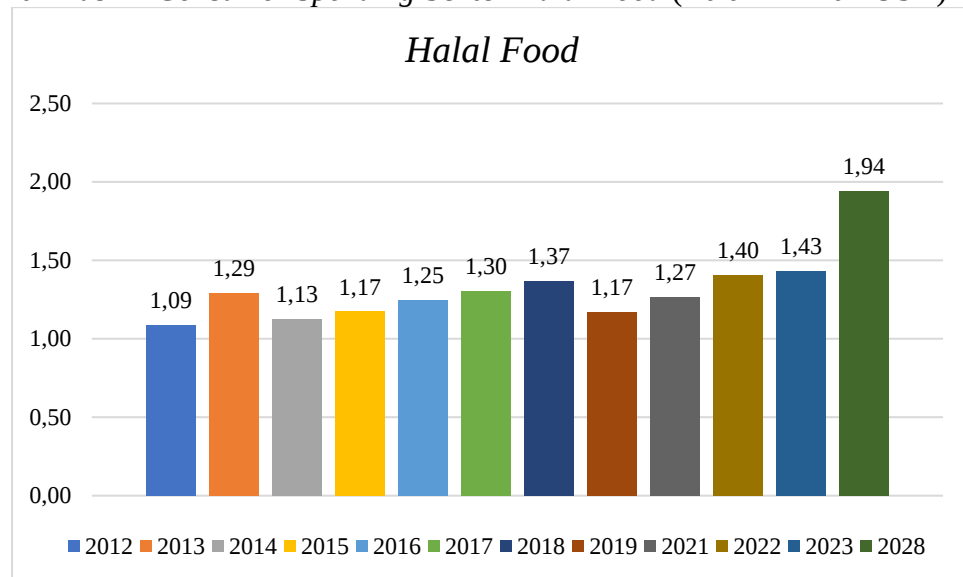
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan populasi Muslim dunia saat ini telah mencapai 25% dari total populasi dunia atau lebih dari 2 miliar jiwa dan diproyeksikan akan mengalami peningkatan demografis hingga 2,2 miliar pada tahun 2030 (Dinar Standard, 2025). Kondisi tersebut menciptakan permintaan pasar yang besar untuk produk dan layanan halal yang mendorong perusahaan-perusahaan berinovasi dan menyediakan produk yang sesuai dengan konsumen Muslim (Wahyudi & Setiawan, 2023).

Pola konsumsi populasi Muslim dunia dalam berbagai sektor ekonomi dipengaruhi oleh nilai keyakinan dan praktik keagamaan tertentu. Kebiasaan tersebut pada akhirnya melahirkan peluang ekonomi sekitar USD 2,4 triliun untuk sektor barang dan jasa halal. Sedangkan untuk aset keuangan islam mencapai nilai USD 4,9 triliun, apabila seluruh sektor digabungkan maka total nilai ekonomi islam dunia diperkirakan mencapai USD 7,3 triliun pada tahun 2023 (Dinar Standard, 2025). Tren pertumbuhan nilai konsumsi menciptakan peluang pertumbuhan bagi sektor-sektor yang terkait dan pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan dampak positif terhadap perekonomian nasional (Utami et al., 2025).

Gambar 1.1
 Nilai *Muslim Consumer Spending* Sektor *Halal Food* (Dalam Triliun USD)



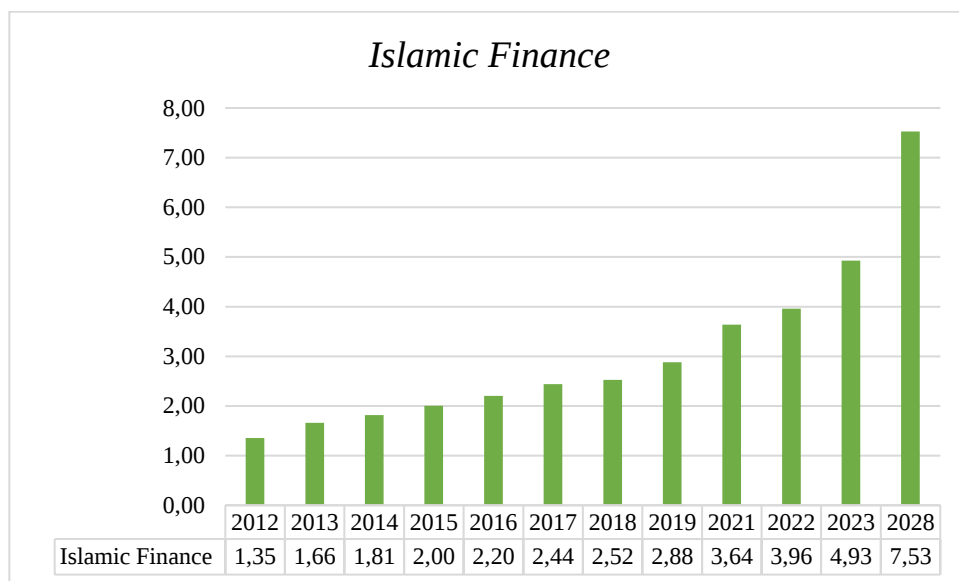
Sumber : Dinar Standard, data telah diolah

Industri *halal food* menempati posisi strategis dalam ekonomi halal global dunia. Berdasarkan data Dinar Standard, sektor *halal food* menunjukkan tren pertumbuhan yang cenderung meningkat selama periode 2012-2023. Peningkatan tersebut tercermin dari kenaikan nilai yang semula sebesar USD 1,09 triliun pada tahun 2012 menjadi USD 1,43 triliun pada tahun 2023, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi pada sektor *halal food* terus berkembang seiring meningkatnya konsumsi produk halal di berbagai negara.

Di samping pertumbuhan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir, sektor *halal food* juga diperkirakan akan terus berkembang di masa mendatang. Berdasarkan proyeksi, nilai sektor *halal food* diproyeksikan mencapai USD 1,94 triliun pada tahun 2028, dengan laju pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 6,2%. Proyeksi tersebut mengindikasikan bahwa sektor *halal*

food masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar, didukung oleh meningkatnya permintaan produk halal, pertumbuhan populasi Muslim global, dan semakin luasnya perdagangan halal internasional.

Gambar 1.2
Nilai Aset *Islamic Finance* (Dalam Triliun USD)

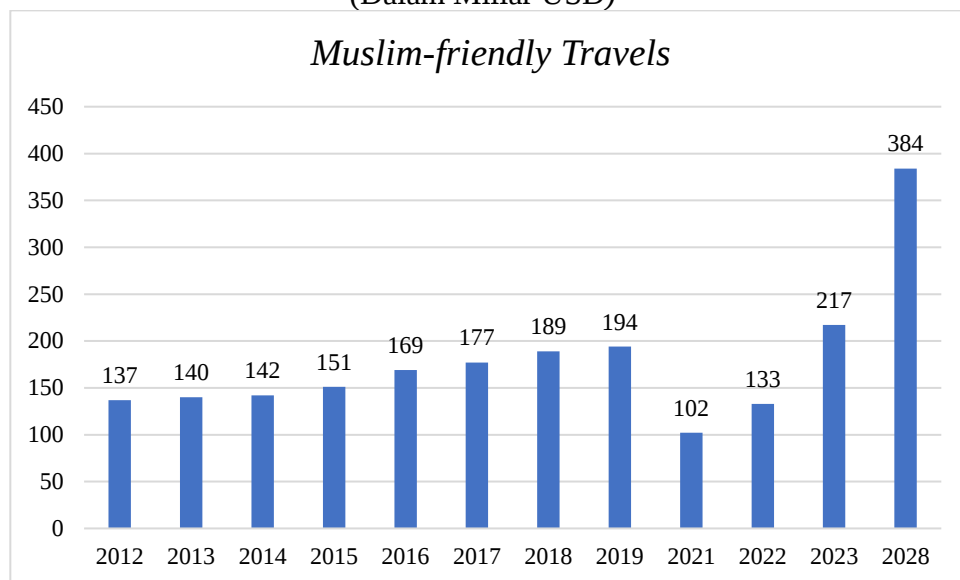


Sumber :Dinar Standard, data telah diolah

Selain sektor *halal food*, sektor *Islamic finance* juga merupakan salah satu sektor utama dalam ekonomi syariah global. Menurut data Dinar Standard, aset keuangan syariah global menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten selama periode 2012-2023. Nilainya mengalami peningkatan dari USD 1,35 triliun pada tahun 2012 menjadi USD 4,93 triliun pada tahun 2023 tanpa mengalami penurunan selama periode tersebut. Selain itu, aset keuangan syariah diproyeksikan mencapai USD 7,53 triliun pada tahun 2028 dengan laju pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 8,9%. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan

diperkirakan akan mempertahankan tren pertumbuhan positif dalam beberapa tahun mendatang.

Gambar 1.3 Nilai *Muslim Consumer Spending* Sektor *Muslim-friendly Travel* (Dalam Miliar USD)



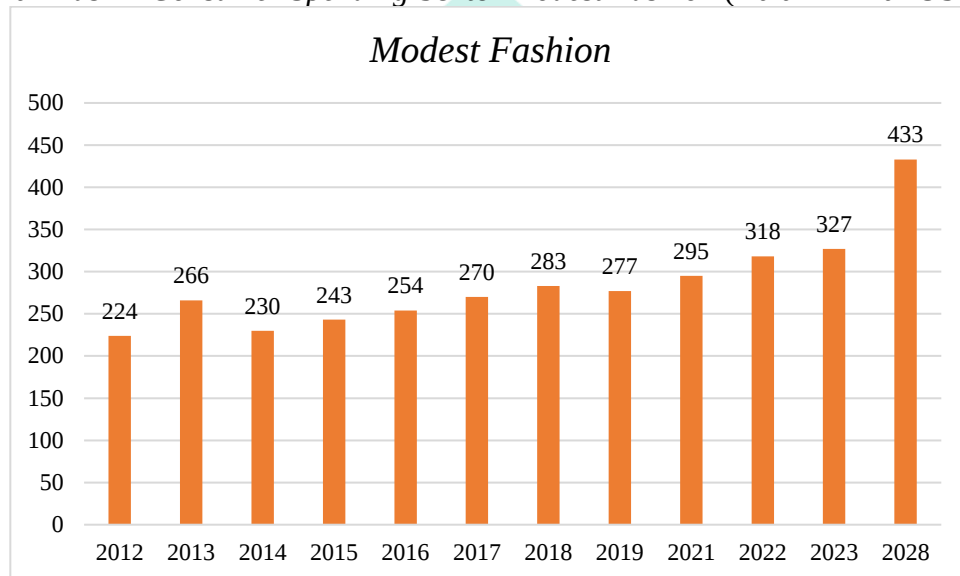
Sumber: Dinar Standard, data telah diolah

Salah satu sektor yang mengalami perkembangan signifikan dalam ekonomi halal global adalah *muslim-friendly travel*. Berdasarkan data Dinar Standard, nilai sektor ini meningkat dari USD 137 miliar pada tahun 2012 menjadi USD 194 miliar pada tahun 2019, menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil selama periode tersebut. Namun, pada tahun 2021 nilainya menurun signifikan menjadi USD 102 miliar sebelum kembali meningkat menjadi USD 133 miliar pada tahun 2022 dan USD 217 miliar pada tahun 2023. Capaian tahun 2023 tersebut tidak hanya menunjukkan pemulihan, tetapi juga melampaui tingkat sebelum terjadinya penurunan.

Selain mencatat perkembangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir, sektor *Muslim-friendly travel* diperkirakan akan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada periode mendatang. Nilai *Muslim-friendly*

travel diproyeksikan mencapai USD 384 miliar pada tahun 2028 dengan laju pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 11,6 %. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa sektor *Muslim friendly travel* memiliki prospek pertumbuhan yang sangat kuat dan berpotensi terus berkembang.

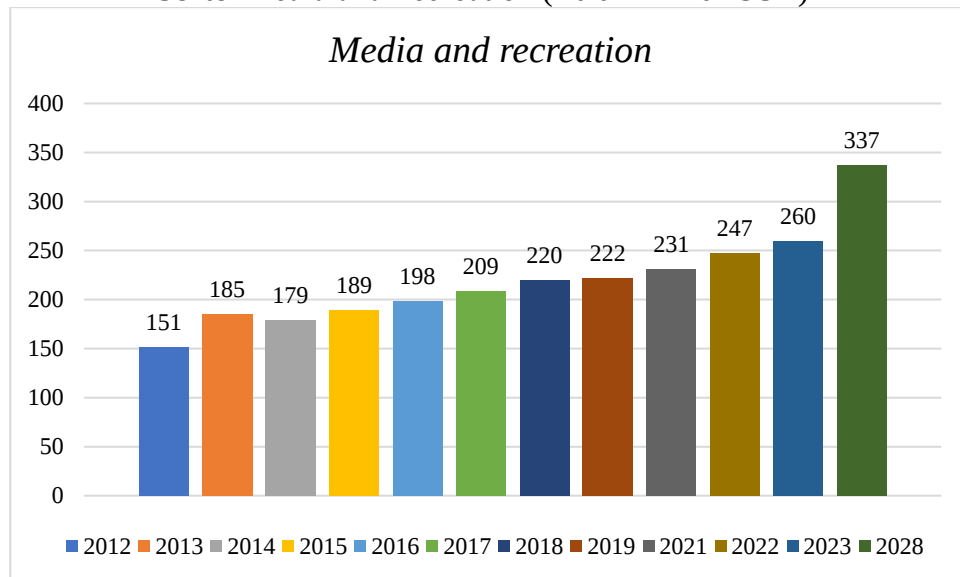
Gambar 1.4
Nilai *Muslim Consumer Spending* Sektor *Modest Fashion* (Dalam Miliar USD)



Sumber: *Dinar Standard*, data telah diolah

Sektor *modest fashion* juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam ekonomi global dunia. Nilai pengeluaran pada sektor ini meningkat dari USD 224 miliar pada tahun 2012 menjadi USD 327 miliar pada tahun 2023, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Setelah mengalami penurunan, sektor *modest fashion* kembali mencatat pertumbuhan yang konsisten, terutama periode 2021-2023. Selain itu, nilai sektor ini diproyeksikan mencapai nilai USD 433 miliar pada tahun 2028. Tren tersebut menunjukkan bahwa pasar *modest fashion* terus berkembang dan memiliki potensi perkembangan yang besar seiring meningkatnya permintaan terhadap produk fesyen muslim di berbagai negara.

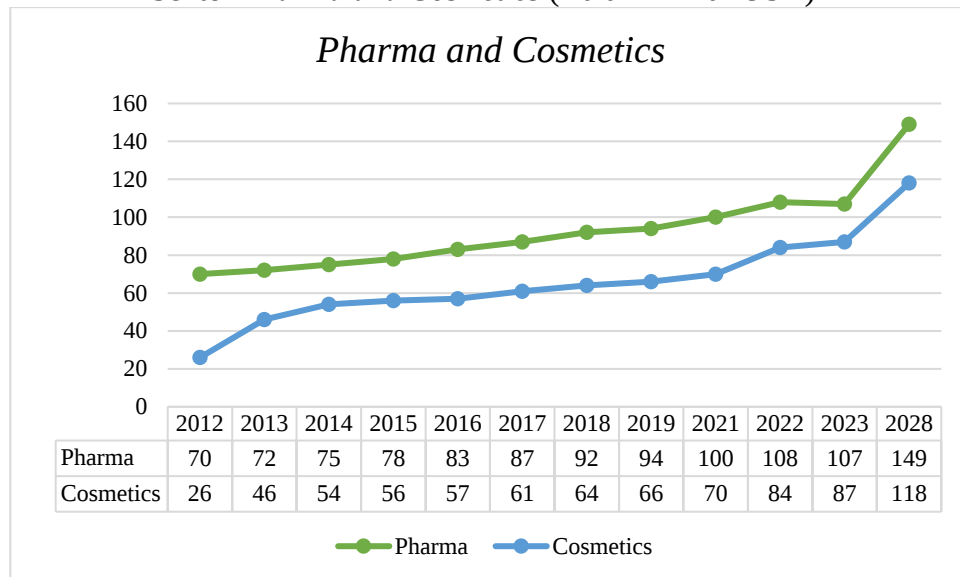
Gambar 1. 5 Nilai *Muslim Consumer Spending*
Sektor *Media and Recreation* (Dalam Miliar USD)



Sumber: Dinar Standard, data telah diolah

Sektor *media and recreation* juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam ekonomi halal global. Nilai pengeluaran pada sektor ini meningkat dari USD 151 miliar pada tahun 2012 menjadi 260 miliar pada 2023, mencerminkan tren pertumbuhan yang relatif konsisten selama periode tersebut. Selain itu, nilai sektor *media and recreation* diproyeksikan mencapai USD 337 miliar pada tahun 2028 dengan laju pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 5,3%. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa sektor *media and recreation* masih memiliki prospek menjanjikan dan berpotensi terus berkembang seiring meningkatnya konsumsi produk dan layanan media serta rekreasi di kalangan masyarakat Muslim global.

Gambar 1.6 Nilai *Muslim Consumer Spending*
Sektor *Pharma and Cosmetics* (Dalam Miliar USD)



Sumber: Dinar Standard, data telah diolah

Sektor *pharma and cosmetics* juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam ekonomi halal global. Pada sektor farmasi halal, nilai pengeluaran konsumen Muslim meningkat dari USD 70 miliar pada 2012 menjadi 107 miliar pada tahun 2023 dan diperkirakan mencapai USD 149 miliar pada tahun 2028 dengan laju pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 6,8%. Sementara itu, nilai pengeluaran pada sektor halal meningkat dari USD 26 miliar pada tahun 2012 menjadi USD 87 miliar pada tahun 2023 dan diperkirakan mencapai USD 118 miliar pada tahun 2028 dengan CAGR sebesar 6,3%. Tren tersebut menunjukkan bahwa sektor farmasi dan kosmetik halal terus mengalami pertumbuhan berkelanjutan, mencerminkan semakin besar pasar serta meningkatnya konsumsi produk halal di bidang kesehatan dan perawatan pribadi di tingkat global.

Pesatnya perkembangan berbagai sektor industri halal mendorong banyak negara untuk terus memperkuat ekosistem halal nasional guna

meningkatkan daya saing dan memanfaatkan peluang ekonomi yang semakin besar. Dengan jumlah penduduk Muslim yang termasuk terbesar di dunia, Indonesia terus berupaya memperkuat ekosistem halal melalui penguatan sistem sertifikasi halal. Sebagai bagian dari upaya penguatan ekosistem halal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) merencanakan peluncuran *super app* untuk memfasilitasi proses sertifikasi dan verifikasi produk halal (Dinar Standard, 2025). Selain itu, pemerintah mendorong perluasan akses global melalui program *Indonesia Halal Export Incorporated* (IHEI) yang bertujuan meningkatkan ekspor produk halal nasional (Purwowidhu, 2025).

Pada sektor keuangan syariah, berbagai regulasi juga diterbitkan untuk memperluas pemanfaatan instrumen pasar modal syariah, termasuk sukuk daerah (OJK, 2024). Di sisi lain, pengembangan industri *modest fashion* juga menjadi salah satu fokus pemerintah dalam upaya memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat *modest fashion*. Sebagai bentuk implementasi strategi tersebut, pemerintah memperbanyak gerai promosi bagi produk ekspor Indonesia sekaligus menggandeng berbagai pihak untuk menyelenggarakan pagelaran busana bertajuk *Indonesia Now* dalam ajang *New York Fashion Week* (Kementerian Perdagangan RI, 2023). Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan komitmen Indonesia dalam memperkuat daya saing dan memperluas pengembangan ekosistem halal secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Indonesia, Malaysia terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat ekonomi Islam global melalui berbagai upaya pengembangan

ekosistem halal. Pada aspek regulasi, pemerintah memperluas pengakuan halal internasional dengan menambah lembaga sertifikasi halal asing yang diakui serta menerbitkan pedoman *Islamic Banking Window* untuk memperkuat layanan perbankan syariah (Islamic Banking Window, 2024; Putrajaya, 2024).

Sebagai bagian dari upaya memperkuat sektor pariwisata, Islamic Tourism Centre (ITC) dan Business Hotel Association (MyBHA) menjalin kerja sama melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) untuk meningkatkan ketersediaan akomodasi ramah Muslim. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan *Muslim-Friendly Tourism and Hospitality Assurance and Recognition* (MFAR) (ITC, 2024). Selain itu, Malaysia menunjukkan kemajuan dalam aspek inovasi dan digitalisasi, yang tercermin dari peluncuran AEON Bank sebagai bank digital syariah pertama (AEON Bank, 2024). Berbagai langkah tersebut mengindikasikan bahwa Malaysia secara konsisten memperkuat fondasi ekosistem halal guna mendukung pertumbuhan industri halal dan ekonomi syariah nasional.

Tidak hanya Indonesia dan Malaysia, Arab Saudi juga terus memperkuat ekosistem ekonomi Islam. Sektor keuangan syariah Arab Saudi terus menunjukkan perkembangan yang kuat. Peningkatan aset keuangan Islam didukung oleh tingginya aktivitas pasar modal syariah, termasuk penerbitan sukuk internasional senilai USD 3 miliar oleh Saudi Aramco pada tahun 2024 (Aramco, 2024).

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi ekonomi melalui *Vision 2030*, Arab Saudi terus mempercepat pengembangan sektor pariwisata dan budaya.

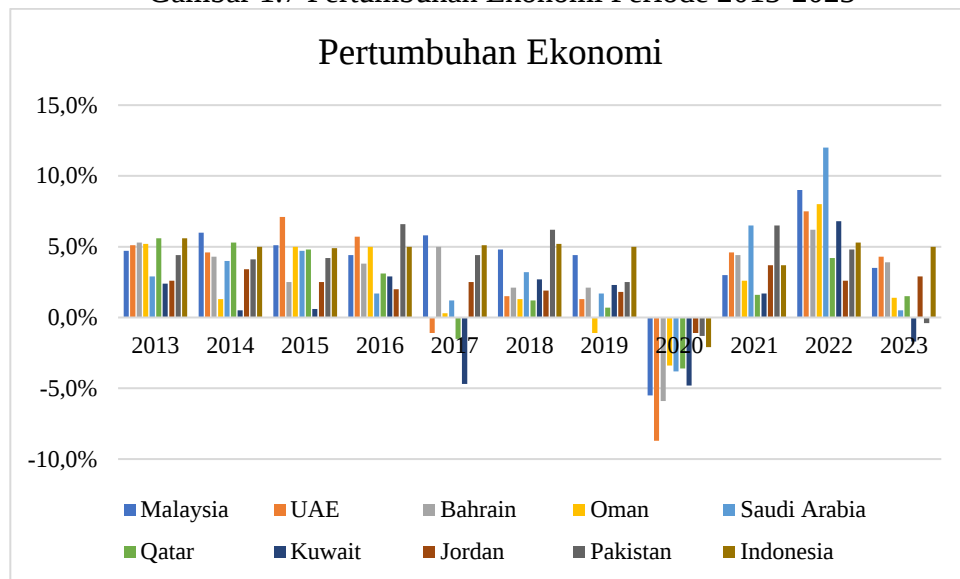
Berbagai proyek besar (*giga projects*) seperti NEOM, *Red Sea Project*, Diriyah, dan AlUla, dilakukan untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional (Saudi Vision, 2024). Upaya tersebut menunjukkan hasil yang positif, di mana Arab Saudi berhasil melampaui target awal 100 juta kunjungan wisata tahunan lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan. Sejalan dengan pencapaian tersebut, pemerintah kemudian meningkatkan target menjadi 150 juta kunjungan wisata per tahun pada 2030 guna memperkuat posisi negara sebagai destinasi wisata global (Saudi Gazette, 2024).

Sebagai salah satu indikator utama pembangunan, pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa secara berkelanjutan. Peningkatan tersebut umumnya diukur melalui laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Hasyim, 2017). Peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan memberikan dampak positif terhadap kenaikan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sitio & Purbadharmaja, 2017). Dengan mempertimbangkan berbagai dampak positif yang ditimbulkan, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu sasaran utama dalam kebijakan pembangunan di berbagai negara.

Pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir mengalami dinamika yang cukup besar akibat meningkatnya ketidakpastian global, pandemi COVID-19, fluktuasi harga komoditas, serta berbagai guncangan eksternal yang memengaruhi aktivitas ekonomi dan perdagangan internasional

(Bannigidadmath et al., 2024; Chudik et al., 2021; Şen et al., 2024). Kondisi tersebut turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Bahrain, Pakistan, Kuwait, Oman, Qatar, dan Jordan yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda-beda.

Gambar 1.7 Pertumbuhan Ekonomi Periode 2013-2023



Sumber: World Bank, data telah diolah

Pertumbuhan ekonomi negara-negara yang menjadi sampel pengamatan selama periode 2013–2023 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada periode 2013–2019, sebagian besar negara mencatat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan berada pada tingkat positif. Namun, pada tahun 2020 hampir seluruh negara mengalami kontraksi ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan negatif. Setelah itu, pertumbuhan ekonomi mulai pulih pada tahun 2021 dan meningkat secara signifikan pada tahun 2022. Meskipun demikian, laju pertumbuhan pada tahun 2023 kembali mengalami perlambatan di beberapa negara, meskipun secara umum masih berada pada tingkat positif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara yang menjadi sampel pengamatan masih menghadapi dinamika dan tantangan yang beragam. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama periode pengamatan mengindikasikan bahwa kemampuan masing-masing negara dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil masih berbeda-beda. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan perlu terus didorong melalui berbagai upaya agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi negara.

Perkembangan industri halal menjadikannya sebagai salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Fadlan et al. (2025), peran strategis industri halal dalam mendorong pertumbuhan Indonesia tercermin melalui kontribusinya terhadap PDB, yang mengalami kenaikan dari USD 3,8 miliar pada tahun 2017 hingga menjadi USD 6,5 miliar atau sekitar 7,5% dari PDB nasional pada 2023. Selain itu, industri halal terbukti menjadi motor penting bagi pembangunan inklusif melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai ekspor, dan menarik investasi baru.

Peran strategis industri halal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi semakin diperkuat oleh temuan riset Ardiansyah et al. (2023) yang menemukan bahwa industri makanan halal, fesyen halal, dan kosmetik halal memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pasar ekspor Indonesia, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini

menegaskan bahwa optimalisasi industri halal memegang peranan strategis dalam mendorong perekonomian nasional.

Meskipun industri halal memiliki peran yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, perkembangan sektor ini di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi menghambat optimalisasi kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Menurut penelitian Ni'mah et al. (2025), pengembangan industri halal di Indonesia mengalami beberapa tantangan seperti rendahnya literasi halal, keterbatasan infrastruktur, persaingan global, dan ketiadaan standar halal internasional.

Keterbatasan akses terhadap pembiayaan juga menjadi faktor yang penghambat dalam pengembangan industri halal. Berdasarkan Laporan OJK (2025), total penyaluran pembiayaan mencapai Rp 643,55 triliun dengan pertumbuhan sebesar 9,92% secara tahunan yang sejalan dengan pertumbuhan industri perbankan nasional. Namun, penyaluran pembiayaan UMKM hanya mencapai 16-17 persen dari total pembiayaan.

Untuk memenuhi potensi besar UMKM, pemerintah perlu mendorong pembiayaan yang lebih besar yakni hingga 30 persen terhadap para pelaku UMKM lokal (Hidayah et al., 2025). Tanpa dukungan finansial yang memadai, banyak pelaku usaha kesulitan melakukan inovasi atau memperbesar kapasitas produksi, sehingga potensi pertumbuhan industri halal terkunci di segmen mikro.

Dalam upaya mengatasi permasalahan pengembangan industri halal, diperlukan kebijakan pemerintah yang berbasis pada kajian literatur yang

komprehensif. Namun demikian, terdapat kesenjangan empiris dan konseptual dalam menjelaskan kontribusi industri halal terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah menganalisis pengaruh industri halal terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagian besar masih berfokus pada sektor tertentu, seperti penelitian Hanif & Hanafi (2023), Noor et al. (2024), Muhammad et al. (2019), Kurniawati & Fathoni (2023), dan Rusyaida et al. (2025), sehingga belum mencerminkan kontribusi industri halal secara menyeluruh. Selain itu, terdapat perbedaan indikator pengukuran yang menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak konsisten. Misalnya, Destriyansah et al. (2023) yang menggunakan indikator GIEI menemukan bahwa sektor makanan halal dan pakaian halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara sektor obat-obatan dan kosmetik halal, pariwisata halal, serta keuangan halal justru berpengaruh negatif, dan sektor media serta hiburan halal tidak berpengaruh. Sebaliknya, Fadlan et al. (2025) yang menggunakan kontribusi sektor halal terhadap PDB menunjukkan bahwa industri halal secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan potensi ekonomi halal yang sangat besar, tantangan implementasi yang masih kompleks, serta minimnya bukti empiris yang komprehensif, maka penelitian ini memiliki urgensi tinggi dalam rangka mengisi kesenjangan literatur, memperkuat basis kebijakan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis nilai-nilai syariah. Didasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk menggali lebih luas lagi

dan melakukan penelitian dengan judul ”**Pengaruh Perkembangan Industri Halal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 10 Negara Berdasarkan Peringkat *Global Islamic Economy Indicator***”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini meliputi:

1. Apakah perkembangan industri *halal food* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
2. Apakah perkembangan industri *islamic finance* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
3. Apakah perkembangan industri *muslim-friendly travel* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
4. Apakah perkembangan industri *modest fashion* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
5. Apakah perkembangan industri *media & recreation* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
6. Apakah perkembangan industri *pharma & cosmetics* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?
7. Apakah perkembangan industri *halal food, islamic finance, muslim-friendly travel, modest fashion, media & recreation, dan pharma & cosmetics* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *halal food* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *islamic finance* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *muslim-friendly travel* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *modest fashion* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *media & recreation* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan industri *pharma & cosmetics* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.
7. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan perkembangan industri *halal food, islamic finance, muslim-friendly travel, modest fashion, media & recreation, dan pharma & cosmetics* terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara berdasarkan peringkat GIEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Riset ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai dinamika perkembangan industri halal serta perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji keterkaitan antara industri halal dan pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Secara praktis

a. Bagi Mahasiswa

Secara praktis penelitian ini berkontribusi bagi mahasiswa karena membantu memahami bagaimana industri halal berperan dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Selain itu, riset ini juga memberikan wawasan nyata tentang keterkaitan antara kebijakan industri dan dampak ekonomi, yang berguna bagi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi akademik maupun profesional dalam bidang ekonomi dan studi industri halal.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berpotensi memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat khususnya pemangku kepentingan mengenai kontribusi industri halal terhadap perekonomian negara. Selain itu, riset ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan penguatan sektor industri halal agar

kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dioptimalkan.

c. Bagi Akademisi

Pengayaan literatur mengenai perkembangan dan dinamika industri halal merupakan salah satu kontribusi akademik yang diharapkan dari penelitian ini. Di samping itu, temuan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah dalam pengembangan mengenai hubungan antara perkembangan industri halal dan perekonomian nasional.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Secara keseluruhan, naskah skripsi terdiri atas beberapa bab yang disusun sesuai dengan tahapan dan kebutuhan penelitian, yaitu sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagai bagian pendahuluan, Bab I memuat pembahasan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab ini berfungsi memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang dikaji serta menjelaskan arah dan ruang lingkup penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini merupakan landasan teori yang memuat teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran. Penempatan landasan teori setelah pendahuluan bertujuan agar pembaca dapat memahami dasar

konseptual dan teori yang digunakan sebelum memasuki analisis empiris, khususnya dalam penelitian kuantitatif yang menguji hubungan antar variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Bagian ini disusun setelah landasan teori karena metode yang digunakan harus selaras dengan konsep dan hipotesis yang dibangun.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis data serta interpretasinya berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Penempatan bab ini setelah metode penelitian bertujuan untuk menunjukkan penerapan metode dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V menyajikan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Ketiga bagian tersebut disusun berdasarkan hasil penelitian untuk menyajikan temuan penelitian, keterbatasan yang dihadapi, dan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh perkembangan sektor industri halal terhadap pertumbuhan ekonomi pada sepuluh negara sampel selama periode penelitian sebagai berikut.

1. perkembangan sektor *halal food* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 negara yang dipilih berdasarkan peringkat GIEL. Artinya perubahan perkembangan sektor *halal food* belum diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi yang berarti. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi pada negara-negara sampel tetap dapat mengalami peningkatan maupun penurunan meskipun perkembangan sektor *halal food* berubah selama periode penelitian.
2. *Islamic finance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, perubahan perkembangan sektor *islamic finance* belum diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi yang berarti pada negara-negara sampel selama periode penelitian. Dengan demikian, perubahan pertumbuhan ekonomi masih dapat terjadi meskipun perkembangan sektor *islamic finance* mengalami peningkatan, penurunan, maupun relatif konstan.
3. *Muslim-friendly travel* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan

sektor *muslim-friendly travel* belum menjadi faktor yang menentukan perubahan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara sampel selama periode penelitian. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi tetap dapat mengalami perubahan meskipun perkembangan sektor *muslim-friendly travel* mengalami peningkatan maupun penurunan.

4. *Modest fashion* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan perkembangan sektor *modest fashion* belum diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi yang berarti pada negara-negara sampel selama periode penelitian. Dengan demikian, perubahan pertumbuhan ekonomi masih berlangsung meskipun perkembangan sektor *modest fashion* mengalami perubahan.
5. *Media and recreation* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan sektor lainnya, perkembangan *media and recreation* terbukti berkaitan dengan perubahan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara sampel selama periode penelitian. Namun, hubungan yang terbentuk bersifat negatif, sehingga peningkatan perkembangan sektor *media and recreation* cenderung diikuti oleh penurunan pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunannya cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi.
6. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *pharma and cosmetics* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan sektor farmasi dan kosmetik halal belum diikuti oleh perubahan pertumbuhan ekonomi yang berarti pada

negara-negara sampel selama periode penelitian. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tetap dapat mengalami peningkatan maupun penurunan meskipun perkembangan sektor *pharma and cosmetics* berubah.

7. Secara simultan, *halal food, Islamic finance, muslim-friendly travel, modest fashion, media and recreation*, serta *pharma and cosmetics* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi antarsektor industri halal mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun secara individual tidak semua sektor memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Berdasarkan penelitian, pemerintah diharapkan terus memperkuat pengembangan industri halal melalui kebijakan yang mendukung seluruh sektor industri halal secara terpadu. Penguatan regulasi, percepatan sertifikasi halal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan inovasi, serta perluasan akses pasar diharapkan mampu meningkatkan daya saing industri halal dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Pelaku Industri

Pelaku industri halal diharapkan terus meningkatkan inovasi produk, kualitas layanan, pemanfaatan teknologi digital, serta perluasan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan agar mampu

meningkatkan daya saing dan memperkuat kontribusi industri halal terhadap perekonomian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan indikator yang secara langsung menggambarkan aktivitas riil pada masing-masing sektor industri halal, seperti nilai produksi, investasi, nilai ekspor, aset, pembiayaan, atau kontribusi sektoral terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Penggunaan indikator tersebut diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam menjelaskan hubungan antara perkembangan industri halal dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel, baik dari sisi jumlah negara maupun periode pengamatan, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan analisis lain yang sesuai dengan karakteristik data penelitian untuk memperkaya bukti empiris mengenai hubungan antara perkembangan industri halal dan pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.

Pertama, penelitian ini menggunakan *Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) sebagai proksi untuk mengukur perkembangan masing-masing sektor industri halal. GIEI merupakan indikator komposit yang dibangun dari

berbagai dimensi penilaian, sehingga hasil penelitian mencerminkan tingkat perkembangan sektor industri halal berdasarkan skor indeks tersebut. Dengan demikian, penelitian ini belum mengukur secara langsung besarnya aktivitas ekonomi riil pada masing-masing sektor, seperti nilai produksi, investasi, ekspor, atau kontribusi sektoral terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Kedua, penelitian ini hanya mencakup 10 negara yang dipilih berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih merepresentasikan karakteristik negara-negara yang memenuhi kriteria tersebut sehingga penerapan hasil penelitian pada negara dengan karakteristik yang berbeda perlu dilakukan secara hati-hati.

Ketiga, Penelitian ini terbatas pada penggunaan enam variabel yang merepresentasikan perkembangan sektor industri halal berdasarkan GIEL. Meskipun variabel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, cakupannya belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, masih terdapat faktor lain di luar model yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap variasi pertumbuhan ekonomi dan dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamsah, B. (2022). Perkembangan Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Halal*, 5(1), 71–75. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijh/article/view/14416/7625>
- Adawiyah, R., Yulianti, D., & Khansa, N. (2025). Kerja Sama Indonesia dengan Uni Emirat Arab dalam Meningkatkan Industri Halal Indonesia Tahun 2018-2023. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 7(2), 222–240. <https://doi.org/10.24198/padjir.v7i2.62524>
- Adiba, F. A., Sebrina, C. N., Aulia, S. R., Supriatna, A., & Cahyanto, T. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Konsumsi Pangan Halal Pada Mahasiswa Biologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Indonesia Journal of Halal*, 6(2), 65–74. <https://doi.org/10.14710/halal.v6i2.19295>
- Adinugraha, H. H., Andrean, R., Ikhrom, W. A., Setyani, R. A. G., Sibyani, H., Mukarromah, F., Fauzi, U. H., Ifiandri, A., Masruroh, I., Safitri, A., & Ikhlas, S. (2019). *Perkembangan Industri Halal Di indonesia* (A. T. Surur (ed.); 1st ed., Vol. 13, Issue Juni). Scientist Publishing. <http://repository.unsada.ac.id/3803/%250>
- AEON Bank. (2024). *AEON Bank Emerges as Malaysia's First Islamic Digital Bank*. AEON Bank. <https://www.aeonbank.com.my/about-us/media-centre/1>
- Amaliya, N. M., Rahman, F., Irawati, D., Musleh, & Maghfiroh, L. (2025). Industri Halal Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Studi Produk Makanan Minuman Indonesia. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(4), 239–248. <https://al-iffah.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/37/44>
- Annisa, N., Jannah, R., & Putri, F. H. (2024). The Existence of Halal Fashion Industry in escalating Economic Growth Through the Export Value of Indonesian Halal Products in the Era of Society 5.0. *Antasari Conference on ...*, 1–11. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/acieb/article/view/13993%250>
- Anwar, K. (2022). The Concept of Halal Tourism: Between Business or Islamication Process? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 11(1), 112–127. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v11i1.6239>
- Aramco. (2024). *Aramco Announces Completion of a \$3 Billion International Sukuk Issuance*. Aramco. <https://www.aramco.com/en/news-media/news/2024/aramco-announces-completion-of-a-%243-billion-international-sukuk-issuance>
- Ardiansyah, M. R., Lubis, F. A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Halal Industry as a

Reinforcement Of Indonesia's Economic Growth Through the Export Market. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3), 3224–3242.

- Islamic Banking Window, Bank Negara Malaysia (2024). <https://www.bnm.gov.my/documents/20124/938039/pd-ibw-nov24.pdf>
- Bannigidadmath, D., Ridhwan, M. H. A., & Indawan, F. (2024). Global Uncertainty and Economic Growth—Evidence from Pandemic Periods. *Emerging Markets Finance and Trade*, 60(2), 345–357. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2023.2213377>
- Basuki, T. A., & Yuliadi, I. (2014). Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EViews 7). In *Danisa Media* (Vol. 1). <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/2054?show=full>
- Chudik, A., Mohaddes, K., Pesaran, M. H., Raissi, M., & Rebucci, A. (2021). A counterfactual economic analysis of Covid-19 using a threshold augmented multi-country model. *Journal of International Money and Finance*, 119, 102477. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2021.102477>
- Destriyansah, W., Imsar, I., & Harahap, M. I. (2023). Analysis of the Influence of the Halal Industry on Indonesia's Economic Growth. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 13(2), 232–245. <https://doi.org/10.30741/wiga.v13i2.1117>
- Dinar Standard. (2025). *State of the Global Islamic Economy (SGIE) 2024/25 Report*. <https://salaamgateway.com/specialcoverage/SGIE24>
- Fadhillah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam. *Jurnal QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 9(1), 30–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/qiema.v9i1.4013>
- Fadlan, H., Faturahman, H., Renaldi, M., Pamungkas, S., & Marlina, L. (2025). Analisis Dampak Ekonomi Industri Halal terhadap Pertumbuhan PDB di Indonesia (2015-2024). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 2015–2021.
- Hanif, A. D., & Hanafi, S. M. (2023). The Effect of Islamic Finance on Economic Growth and Financial Stability: ASEAN-4 Case Study. *Bulletin of Islamic Economics*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.14421/bie.2023.021-05>
- Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi Makro* (1st ed.). Prenada Media : Jakarta.
- Hidayah, N., Naja, A. H., Risza, H., Al, I., Adha, F., & Titian, L. P. (2025). Winning a Game That We Should Easily Win: Seizing the Potential of Sharia Economics and Finance. *INDEF POLICY BRIEF*, 1, 1–7.
- Imsar, I., Nurhayati, N., Harahap, I., & Silalahi, P. R. (2024). The Impact of the Halal Industry and Islamic Financial Assets on Indonesia's Economic

- Growth Using the Vector Autoregression (Var) Approach. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 8(2), 274–287. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i2.6299>
- ITC. (2024). *ITC And MyBHA Partnership To Drive Up Malaysia's Muslim-Friendly Accommodation Offerings*. Islamic Tourism Centre. <https://www.itc.gov.my/itc-and-mybha-partnership-to-drive-up-malaysias-muslim-friendly-accommodation-offerings/>
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2021). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia (Endogenous Paradigm and Growth Model for Indonesian Economy). In *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3787174>
- Karavias, Y., Tzavalis, E., & Zhang, H. (2022). Missing Values in Panel Data Unit Root Tests. *Econometrics*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/econometrics10010012>
- Kementerian Perdagangan RI. (2023). *Jadikan Indonesia Pusat Modest Fashion Dunia, Kemendag Fokus Perkuat Promosi di Pasar Ekspor*. Kementerian Perdagangan RI. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/jadikan-indonesia-pusat-modest-fashion-dunia-kemendag-fokus-perkuat-promosi-di-pasar-ekspor>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1–443. https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-MasterplanEksyar_Preview.pdf
- Khan, M. I., & Haleem, A. (2016). Understanding “ Halal ” and “ Halal Certification & Accreditation System ” - A Brief Review. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 1(1), 32–42. <https://saudijournals.com/media/articles/SJBMS-1132-42.pdf>
- Kurniawati, A., & Fathoni, M. A. (2023). Increasing economic growth through halal tourism in Indonesia. *Peusijuek Journal of Islamic Culture and Ethics*, 1(1), 1–16. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/peusijuek/article/view/914/445>
- Kydland, F. E., & Prescott, E. C. (1982). Time to Build and Aggregate Fluctuations. *Econometrica*, 50(6), 1345–1370. <https://doi.org/10.3138/guthrie.50.4.213>
- Muhammad, M., Khan, A., & Rehman, H. A. (2019). Islamic Finance and Economic Growth The Case of Pakistan's Economy. *Islamic Banking and Finance Review*, 6, 23–38. <https://doi.org/10.32350/ibfr.2019.06.02>

- Mujahidin, M. (2020). The Potential Of Halal Industry In Indonesia To Support Economic Growth. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 2(1), 77–90. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v2i1.1433>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews* (1st ed.). Madenatera.
- Ni'mah, N. F., Oktaviana, R. D., Susilowati, N., & Hidayati, A. N. (2025). Industri Halal Indonesia : Peluang , Tantangan , dan Langkah Strategis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 102–113.
- Noor, L. S., Jacob, J., Mahmudin, T., Harsono, I., & Syahidin, S. (2024). Perkembangan Wisata Halal dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Edunomika*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12516>
- OJK. (2024). *OJK Terbitkan Aturan Untuk Mendukung Penerbitan dan Pelaporan Obligasi dan Sukuk Daerah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-Terbitkan-Aturan-untuk-Mendukung-Penerbitan-dan-Pelaporan-Obligasi-dan-Sukuk-Daerah/SP> OJK Terbitkan Aturan untuk Mendukung Penerbitan dan Pelaporan Obligasi dan Sukuk Daerah.pdf
- OJK. (2025). Siaran Pers Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024. In *Otoritas Jasa keuangan*. [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id)
- Organisation of Islamic Cooperation. (2018). Strategic Roadmap for Development of Islamic Tourism. In *The Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries (SESRIC)* (Issue July). <https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-blob/files/article/610.pdf>
- Purwowidhu, C. (2025). *Dorong Pengembangan Ekspor Produk Halal Indonesia, Begini Langkah KNEKS*. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/dorong-pengembangan-ekspor-produk-halal-indonesia-begini-langkah-kneks>
- Putrajaya. (2024). *JAKIM Recognises Five Additional Foreign Halal Certification Bodies*. BERNAMA. <https://bernama.com/en/news.php?id=2353165>
- Quddus, M. F. (2022). *Pengaruh Inflasi , Kebebasan Ekonomi dan Perkembangan Sektor Industri Halal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara*. 5(1), 29–42.
- Rusyaida, Farhani Rafifa, Azkiatul Arifa Marhamah, Ferdi Prayoga, & Fadhila Husna. (2025). Economic Growth and The Stability of The Halal Industry in The Context of Halal Tourism in Southeast Asia. *ICIEFS Proceeding*, 3, 137–142. <https://doi.org/10.30983/iciefs.v3i1.905>

- Saudi Gazette. (2024). *Ministry Marks Milestone of 100 Million Tourists in Advance of Saudi Vision 2030 Goals*. Saudi Gazette. <https://saudigazette.com.sa/article/661805/saudi-arabia/beyond-hajj-saudi-arabias-key-global-achievements-in-may-2026>
- Saudi Vision. (2024). *Saudi Tourism and Entertainment*. Saudi Vision 2030. <https://vision2030.ai/sectors/tourism/>
- Şen, A., Akpolat, A. G., & Balkan, İ. (2024). Commodity prices and economic growth: Empirical evidence from countries with different income groups. *Heliyon*, 10(13). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34038>
- Setiadi, O. (2025). Paradigma Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Prinsip Halal Dan Tayyib. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 5, 97–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/ijma.202551.136>
- Sitio, L. K., & Purbadarmaja, I. B. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran, Kemiskinan, dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Riau. *E-Jurnal EP Unud*, 10(7), 3047–3074.
- Subarkah, A. R., Rachman, J. B., & Akim. (2020). Destination Branding Indonesia Sebagai Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 84–97. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.53>
- Sudarmi, Awaluddin, M., Syam, A., & Mahmuddin. (2024). Tren Fashion Syariah dalam Digitalisasi Marketing di Era Milineal dan Gen Z. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2172–2178. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.329>
- Sudaryanto, Subagio, N. A., Hanim, A., & Utami, W. (2024). *Consumer Behavior Gen Z*. Universitas Ciputra.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta: Bandung.
- Sukoso, Wiryawan, A., & Kusnadi, J. (2020). Ekosistem Industri Halal. In A. A. Prihanto, M. I. Sukarna, & H. Harimurti (Eds.), *Ekosistem Industri Halal*. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/EKOSISTEM HALAL 2020.pdf](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/EKOSISTEM%20HALAL%2020.pdf)
- Syafii, M. H., & Azhari, H. (2025). Interdisciplinary Dynamics of Halal Media in Shaping Recreational Preferences: Insights from Media, Psychology, and Islam. *Indonesian Journal of Halal Studies*, 1(2), 81–95. <https://doi.org/10.18326/ijhs.v1i2.81-95>
- Utami, M., Aqila, C., Andin, P., & Nasution, Y. S. J. (2025). Analisis Pertumbuhan Konsumsi Produk Halal di Berbagai Sektor Ekonomi Indonesia Hingga Tahun 2025. *J-EBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 03(02), 131–147.

- Wahyudi, F. S., & Setiawan, M. A. (2023). Industri Halal: Perkembangan, Tantangan, and Regulasi di Ekonomi Islam. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 1801–1815.
[http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6506%](http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6506%0)
- Wibowo, D., Mulyono, S., Wijaya Kusuma, J., Arofah, I., Arnawisuda Ningsi, B., Saputra, E., & Purwasih, R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik*.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). EKONISIA: Yogyakarta.
- Wooldridge, J. M. (2019). Introductory Econometrics: A Modern Approach. In *Introductory Econometrics*. Cengage Learning.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvqr1dqr>
- World Bank. (2024). *Indicator GDP (annual % growth)*. The World Bank Group.
https://data360.worldbank.org/en/indicator/WB_WDI_NY_GDP_MKT_P_KD_ZG
- Zaidah, N., Solihin, M., & Muliadi, M. (2022). Halal Lifestyle dan Wara' Lifestyle (Studi Kasus Pusat Halal Salman ITB). *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), 654–666. <https://doi.org/10.15575/jpiu.14440>
- Zul Ihsan Mu'arrif. (2024). Dampak Industri Halal pada Perekonomian di Indonesia: Pengaruh Pendapatan, Ekspor, dan FDI terhadap PDB Melalui Pendekatan GMM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7271–7286.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4764>